

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah Irigasi (D.I.) Komerling merupakan salah satu daerah irigasi strategis yang berperan penting dalam mendukung produktivitas pertanian dan ketahanan pangan di wilayah Sumatera Selatan. Keberfungsian sistem irigasi di D.I. Komerling sangat dipengaruhi oleh kinerja prasarana fisik, produktivitas tanam, sarana penunjang, organisasi pengelola, dokumentasi, serta peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A). Seiring bertambahnya usia jaringan irigasi dan meningkatnya kebutuhan air, kinerja sistem irigasi berpotensi mengalami penurunan apabila tidak dilakukan evaluasi dan pemeliharaan secara terukur dan berkelanjutan[1].

Sebagai dasar evaluasi kinerja tersebut, Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri PUPR Nomor 12/PRT/M/2015 menetapkan metode penilaian Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) yang mencakup enam komponen utama. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan IKSI mampu mengidentifikasi kondisi kinerja sistem irigasi secara objektif serta menentukan prioritas penanganan jaringan irigasi. Pemanfaatan aplikasi e-PAKSI dan website juga terbukti meningkatkan efisiensi dan akurasi penilaian kinerja dibandingkan metode manual, sehingga relevan diterapkan pada evaluasi kinerja sistem irigasi D.I. Komerling[2].

Permen PUPR No.23/PRT/M/2015 tentang Pengelolaan Aset Irigasi mengamanatkan Pengelolaan Aset Irigasi (PAI) yang merupakan pendekatan terkait dengan tingkat fungsi, kondisi dan kemauan dari pemangku kepentingan dengan dukungan suatu sistem informasi yang memadai. Mengingat pengelolaan irigasi merupakan satu-kesatuan pengelolaan maka pengelolaan aset irigasi perlu dilaksanakan pada sistem irigasi utama maupun sistem irigasi tersier[3].

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Daerah Irigasi Komerling, maka diperlukan penilaian indeksi kinerja fisik jaringan irigasi guna mengetahui langkah penanganan yang tepat untuk memecahkan masalah yang terjadi. Pelaksanaan

rehabilitasi kerusakan infrastruktur irigasi dilaksanakan dengan pengelolaan aset irigasi (manajemen aset).

Pemilihan Daerah Irigasi Komering sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan akademis sekaligus praktis. Penulis sebelumnya pernah terlibat dalam kegiatan Penilaian Kinerja Sistem Irigasi, sehingga memiliki akses langsung terhadap data primer dan pemahaman lapangan yang memadai. Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman dalam mengamati kondisi fisik jaringan irigasi, interaksi dengan pengelola dan petani pemakai air, serta permasalahan yang muncul dalam pengelolaan aset irigasi. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat dilakukan secara lebih efektif dan komprehensif karena penulis telah memiliki pengetahuan awal mengenai karakteristik sistem irigasi D.I Komering, tingkat kerusakan infrastruktur, serta dinamika pengelolaannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kinerja prasarana fisik jaringan irigasi pada Daerah Irigasi Komering berdasarkan hasil penilaian Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) yang dihitung menggunakan aplikasi e-PAKSI dan website?
2. Bagaimana perbandingan hasil penilaian kinerja bangunan pada saluran pembawa antara metode penilaian menggunakan aplikasi e-PAKSI dan metode penilaian secara manual?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa penilaian kinerja sistem irigasi pada Daerah Irigasi (D.I) Komering yang berbasis Aplikasi e-PAKSI dan Website, diantaranya:

1. Untuk mengetahui kondisi kinerja prasarana fisik jaringan irigasi Daerah Irigasi Komering berdasarkan hasil penilaian IKSI menggunakan aplikasi e-PAKSI dan Website.
2. Menganalisa perbandingan hasil penilaian bangunan pada saluran pembawa menggunakan aplikasi e-PAKSI dan manual PU.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian evaluasi kinerja sistem irigasi, khususnya pada aspek prasarana fisik jaringan irigasi melalui pendekatan Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) berbasis aplikasi e-PAKSI dan website. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu menyajikan informasi faktual mengenai kondisi kinerja prasarana fisik Daerah Irigasi Komering serta perbedaan hasil penilaian antara metode digital dan metode manual, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pengelola irigasi dalam meningkatkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan operasi dan pemeliharaan, serta penentuan prioritas penanganan jaringan irigasi secara lebih tepat dan berkelanjutan.

1.5 Lokasi Penelitian

Lokasi kegiatan penelitian Daerah Irigasi Komering berada di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, yang merupakan Daerah Irigasi kewenangan BBWS Sumatera VIII.

1.6 Batasan Masalah

Penelitian ini disusun berdasarkan indikator prasarana fisik dengan memanfaatkan aplikasi e-PAKSI dan website. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dibatasi pada penilaian kinerja prasarana fisik jaringan irigasi di Daerah Irigasi Komering yang meliputi bangunan dan saluran irigasi.
2. Penilaian kinerja sistem irigasi dilakukan menggunakan Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri PUPR Nomor 12/PRT/M/2015.
3. Metode penilaian yang dianalisis yaitu sampel pada perbandingan hasil penilaian bangunan pada saluran pembawa dengan menggunakan aplikasi e-PAKSI dan metode penilaian secara manual.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada Skripsi ini telah disusun berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan. Pembahasan akan terbagi dalam lima pokok pembahasan untuk selanjutnya diuraikan secara umum dengan urutan pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan masalah latar belakang, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lokasi penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang kajian literatur, gambaran umum penilaian Indeks Kinerja Irigasi (IKSI) yang meliputi pengertian IKSI, maksud dan tujuan Penilaian IKSI, gambaran umum wilayah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai tahap studi pustaka, teknik pengumpulan data, teknik analisa.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan. Sehingga bisa mencapai tingkat penyelesaian sesuai dengan rencana yang telah dibuat atau ditentukan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini Penulis akan mengambil kesimpulan dari bab-bab terdahulu yang dihadapi sesuai dari hasil analisis. Kemudian penulis memberikan saran untuk memperbaiki penelitian dimasa yang akan datang.